

PEDOMAN TEKNIS INOVASI PAPA DARLING



PETUNJUK TEKNIS

PELAKSANAAN INOVASI PAPA DARLING

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kota Jambi merupakan Ibukota Provinsi Jambi yang terdiri dari 11 Kecamatan, 62 Kelurahan. Sebagai ibukota Provinsi Jambi, Kota Jambi merupakan barometer utama pembangunan Provinsi Jambi. Untuk itu, Kelurahan Simpang Rimbo bekerjasama dengan Tim Penggerak PKK Simpang Rimbo membuat inovasi PAPA DARLING (Pelaksanaan Pembinaan PKK RT dan Dasawisma Keliling). Berdasarkan hasil Musrembang dari tingkat Kelurahan, Kecamatan dan Tingkat Kota Jambi, masih minimnya usulan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat diakomodir oleh APBD Kota Jambi terutama terkait permasalahan pendataan yang berkaitan dengan masalah ekonomi, kesehatan, pendidikan, kebersihan, keamanan, serta ketertiban, maka inovasi PAPA DARLING diluncurkan untuk meminilimasir persoalan tersebut.

PAPA DARLING merupakan program inovasi yang dicanangkan kelurahan Simpang Rimbo dan Tim Penggerak PKK Simpang Rimbo yang diatur didalam Surat Keputusan dari Kecamatan Alam Barajo. Program ini merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam menggerakkan swadaya masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan dalam pencapaian pembangunan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan, meningkatkan kualitas perekonomian di masyarakat, dan mengurangi ketimpangan atau tidak meratanya pembangunan, terutama di wilayah RT Kelurahan Simpang Rimbo.

1.2 LANDASAN HUKUM

- a. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- b. Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2005, Nomor : 1138/Menkes/PB/ VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyelenggaraan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
- f. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2016 Nomor 14);
- g. Peraturan Walikota Jambi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pembinaan dan Penilaian Kampung Bersih Aman dan Pintar (Berita Daerah Kota Jambi Tahun 2019 Nomor 11);
- h. Peraturan Walikota Jambi Nomor 63 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi (Berita Daerah Kota Jambi Tahun 2020 Nomor 63).
- i. Surat Keputusan Camat Alam Barajo

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Melalui Inovasi PAPA DARLING, Pemerintah dapat meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pemerataan dan perencanaan pembangunan lingkungan. Selain itu dengan inovasi ini pemerintah mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendataan dan penerapan 10 Program Pokok PKK seperti peningkatan kembali gotong royong, UMKM, kesehatan dan pendidikan masyarakat. Maksud pembinaan dasawisma keliling adalah untuk meningkatkan motivasi, swadaya dan gotong royong masyarakat dalam mendukung program pembangunan pemerintahan dan kemasyarakatan guna menciptakan suasana kompetitif yang sehat di semua RT wilayah Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi. Mengingat tipologi masyarakat perkotaan yang heterogen serta keterbatasan anggaran Kelurahan maka dibutuhkan sistem pendekatan inovatif yang mampu mengungkit partisipasi masyarakat dalam pembangunan khususnya di lingkungan kampung (RT), untuk itu pelaksanaan PAPA DARLING di lingkungan RT dapat menggerakkan masyarakat sehingga mampu mewujudkan pembangunan kota dan masyarakat yang berkelanjutan.

Selain mewujudkan pembangunan kota dan masyarakat yang berkelanjutan, Inovasi ini bertujuan untuk :

1. Mengakuratkan data status sosial, data wus, data pus, data balita, remaja dan lansia, data pendidikan, data sanitasi perumahan.
2. Menciptakan perkampungan layak huni dan tertata rapi.
3. Menumbuhkan kesadaran dan jiwa semangat gotong royong di lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan secara swadaya.
5. Membangun rasa kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan pembinaan dasawisma adalah merupakan upaya untuk mengakuratkan data sehingga dapat membatu menjadikan suatu lingkungan perkampungan masyarakat yang berwawasan lingkungan bersih dan sehat, tercukupinya fasilitas sanitasi dan prasarana

lingkungan memadai, permukiman yang layak huni dan tertata rapi, aman, dan tertib, tingkat kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang cukup baik, serta senantiasa menjaga semangat jiwa gotong royong, nilai-nilai agama, kesetiakawanan sosial, adat istiadat dan norma-norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, yang berakhlak dan berbudaya.

II. MEKANISME PELAKSANAAN

2.1 SASARAN

Pelaksanaan inovasi PAPA DARLING memiliki sasaran sebagaimana yang tertuang dalam Surat Keputusan Camat Alam Barajo yaitu:

Sasaran program ini adalah seluruh masyarakat yang bermukim di lingkungan Rukun Tetangga (RT) Kelurahan Simpang Rimbo Kecamatan Alam Barajo Kota Jambi.

2.2 STAKEHOLDER TERKAIT

PAPA DARLING adalah inovasi terintegrasi yang melibatkan berbagai perangkat daerah maupun lintas sector. Pihak-pihak ini dilibatkan mulai dari pembinaan . Adapun perangkat daerah yang dilibatkan dalam kegiatan inovasi PAPA DARLING. Adapun Perangkat Daerah dimaksud antara lain :

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Jambi
2. Dinas Lingkungan Hidup
3. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Jambi
4. Dinas Kesehatan Kota Jambi
5. Dinas Sosial Kota Jambi
6. Dinas Pendidikan Kota Jambi
7. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jambi
8. Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Jambi

9. Tim Penggerak PKK Kota Jambi
10. Tim Penggerak PKK Kecamatan Alam Barajo
11. Forum Komunikasi RT (FKRT)
12. Kelompok Dasawisma RT seKelurahan Simpang Rimbo.

Tim tersebut memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melakukan Pengumpulan Data dan Perumusan masalah dalam Kelompok Dasawisma RT.
- b. Membantu Sosialisasi mengenai Dasawisma dan 10 Program Pokok PKK.

2.3 PROSES PELAKSANAAN

Inovasi PAPA DARLING dimulai setelah terbentuknya kelompok dasawisma RT di Kelurahan Simpang Rimbo. Mengingat Kelurahan Simpang Rimbo merupakan Kelurahan baru perpecahan dari Kelurahan Kenali Besar dan Kelurahan Bagan Pete, maka diluncurkanlah inovasi PAPA DARLING. Inovasi ini terinspirasi dari sulitnya keakuratan berbagai data yang penting dalam masyarakat seperti data warga, data kematian, data kehamilan serta status sosial sehingga dengan keterlibatan warga dalam mengisi data tersebut diharapkan keakuratan data dapat dilakukan.

Inovasi PAPA DARLING dilakukan secara door to door dari RT ke RT. Dalam pelaksanaannya meliputi :

- Sosialisasi Dasawisma dan 10 Program Pokok PKK.
- Pengelompokan anggota Dasawisma berdasarkan KK di RT tersebut.
- Cara pengisian buku 3 Dasawisma yaitu Buku Data Kegiatan Warga, Buku Rekapitulasi Catatan dan Kegiatan Warga, dan Buku Rekapitulasi Catatan Ibu Hamil, Nifas, Kelahiran dan Kematian.

2.4. SUMBER DANA

Sumber Dana Inovasi PAPA DARLING berasal dari Kelurahan Simpang Rimbo, Kader Tim Penggerak PKK dan Swadaya Masyarakat.

III. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis (Juknis) ini dibuat untuk digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan Inovasi PAPA DARLING. Adapun hal-hal yang belum diatur dalam juknis ini akan ditentukan kemudian oleh Tim Penggerak PKK Kelurahan Simpang Rimbo.

KURAH SIMPANG RIMBO



NURBASNELLI, SP